

KAJIAN TERHADAP PUTUSAN MAJELIS PENGAWAS PUSAT (MPP)

TENTANG PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI (PPJB) YANG

UANG BAYARANNYA DIKEMBALIKAN KEPADA PEMBELI

(STUDI KASUS PUTUSAN MAJELIS PENGAWAS PUSAT

NOTARIS NOMOR 04/B/MPPN/VII/2019)

Olan Panjaitan¹ dan Djoko Sukisno²

INTISARI

Tujuan penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan Majelis Pengawas Pusat (MPP) dalam menolak rekomendasi usulan Majelis Pengawas Wilayah Notaris tentang Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Nomor 04/B/MPPN/VII/2019; dan 2) Untuk mengetahui dan menganalisis konsekuensi terhadap tanggung jawab Notaris yang membuat Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif. Penelitian ini mengacu kepada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahan penelitian yang digunakan adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Metode pengumpulan ini merupakan cara dalam mengumpulkan bahan-bahan yang di butuhkan dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara studi kepustakaan.

Kesimpulan dari penelitian ini Majelis Pengawas Pusat menolak rekomendasi usulan Majelis Pengawas Wilayah atas rekomendasi Majelis Pengawas Daerah karena Majelis Pengawas Daerah dan Majelis Pengawas Wilayah dalam melaksanakan pemeriksaan tidak sesuai Peraturan Menteri Hukum dan HAM No. 15 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Notaris. Notaris tidak dapat dimintai pertanggung jawaban secara perdata, tanggung jawab secara pidana, dan tanggung jawab secara administrasi karena tidak terbukti melakukan pelanggaran.

Kata Kunci: Notaris, Jual beli, Majelis Pengawas

¹ Jl.D.I Panjaitan NH No.44 Naga Huta, Siantar Marimbun, Pematang Siantar, Sumatera Utara. Email : olanpanjaitan6@gmail.com

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Terhadap Putusan Majelis Pengawas Pusat (MPP) Tentang Perjanjian Peningkatan Jual Beli (PPJB)
Yang Uang Bayarannya Dikebalikan Kepada Pembeli (Studi Kasus Putusan Majelis Pengawas Pusat
Notaris

Nomor 04/B/MPPN/VII/2019)

Olan Panjaitan, Dr. Djoko Sukisno, S.H., G.N.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**STUDY ON THE DECISION OF THE MAJELIS PENGAWAS PUSAT (MPP) REGARDING
THE BINDING OF THE PERJANJIAN PENINGKATAN JUAL BELI (PPJB) WHERE
THE PAYMENT IS RETURNED TO THE BUYER (CASE STUDY OF THE
DECISION OF THE NOTARY CENTRAL SUPERVISORY BOARD No.
04/B/MPPN/VII/2019)**

Olan Panjaitan¹ and Djoko Sukisno²

Abstract

The purpose of this research is to: 1) understand and analyze the decision made by the *Majelis Pengawas Pusat (MPP)* to reject the recommendation from *Majelis Pengawas Wilayah Notaris* regarding the Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 04/B/MPPN/VII/2019; and 2) to understand and analyze the consequences for the responsibility of the Notary who drafted the Deed of Sale and purchase.

The type of research used is normative research, which refers to legal norms that occur in the applicable laws and regulations. The research materials used include primary legal sources, secondary legal sources, and tertiary legal sources. The data collection method employed is through literature review, which involves gathering relevant materials needed for the research.

The research concludes that the *Majelis Pegawas Pusat* decision to reject the proposed recommendation by *Majelis Pengawas Wilayah* on the recommendation made by *Majelis Pengawas Daerah* due to the inspections made by the *Majelis Pengawas Daerah* and *Majelis Pengawas Wilayah* that are not in accordance with the Minister of law and human rights No. 15 Year 2020 *Tata Cara Pemeriksaan Notaris*. The Notary cannot be held liable civilly, criminally, or administratively as there is no evidence of any violations committed.

Keywords: Notary, Sale and Purchase, Supervisory Board

¹ Jl.D.I Panjaitan NH No.44 Naga Huta, Siantar Marimbun, Pematang Siantar, Sumatera Utara. Email : olanpanjaitan6@gmail.com

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta